

PENINGKATAN PESONA “KANAL MOBEL KEDUNGCANGKRING”. SEBAGAI KUNJUNGAN WISATA DI DUSUN PEJARAKAN – DESA KEDUNGCANGKRING JABON SIDOARJO

Nur Salsabil Ayden*¹, Zelyka Noor Anggraini², Izzatul Aini³, Aji Dihya Muhammad⁴, Khoiron Hadi Mauludi⁵, Moch. Wildan Al-anshori⁶, Septi Aurelyan Supriyo⁷, Bayu Krisna Putra⁸, Siti Fadilatul Rodiyah⁹, Yusril Abdila¹⁰, Tiara Anadia Firnanda¹¹, Adinda Wahyuni¹², Thursina Atmawati¹³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol Pasuruan
Email : nursalsabilayden@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :21-04-2024

Revised :23-05-2024

Accepted: 28-05-2024

Key words:

KKN, Kanal Mobil, Bumdes

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The KKN was conducted by final-year students of STIE Gempol Pasuruan in Pejarakan, Kedungcangkring Village, Jabon Sidoarjo. The program was held from January to March 2024, with a total of 13 student participants. The KKN project focused on the “Kanal Mobil Kedungcangkring,” a tourist attraction resulting from a Sidoarjo City Government event celebrating the Revitalization of Sido Resik Canal Functions Competition 2023. The goal is to increase the number of tourists and make use of vacant spots. The success of KKN project was largely supported by the Jabon Village Government, the Jabon BUMDes include local community. During the program, the KKN team collected data through both primary and secondary sources. Based on this data, the team formulated and implemented various KKN initiatives, including (1) creating photo spots, (2) producing tourist bracelets, (3) installing trash bins, (4) creating a "love lock" installation, (5) planting flowers, and (6) developing content for social media.

ABSTRAK

Kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa semester akhir STIE Gempol Pasuruan di Dusun Pejarakan – Desa Kedungcangkring Jabon Sidoarjo yang dilaksanakan pada periode Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 dengan jumlah peserta KKN 13 mahasiswa. Kegiatan KKN dilakukan dengan objek Kanal Mobil KedungCangkring” yang merupakan tempat wisata hasil dari kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Sidoarjo yaitu menyambut gempita Lomba Revitalisasi fungsi kali Sido Resik 2023. Tujuan KKN adalah untuk meningkatkan jumlah wisatawan serta memanfaatkan spot kosong. Kegiatan KKN ini berhasil dijalankan dengan baik berkat dukungan penuh dari jajaran Kelurahan Jabon beserta jajaran Bumdes Jabon serta masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan program, tim KKN melakukan pengumpulan data melalui data primer maupun data sekunder. Melalui data tersebut maka tim KKN merumuskan serta melaksanakan program KKN seperti (1) pembuatan spot foto, (2) pembuatan gelang wisata, (3) pembuatan tempat sampah (4) pembuatan gembok jodoh, (5) penanaman bunga dan (6) pembuatan konten di media sosial.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan cara berinteraksi langsung di tengah masyarakat di luar lingkungan kampus. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menangani berbagai permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Program ini dilaksanakan di lokasi masyarakat, dengan melibatkan partisipasi aktif warga setempat, sehingga hasilnya tidak hanya menjadi pengalaman bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat yang dilayani (Anasari et al., 2016). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat. (Warfa'ni, Siti Hikmah Tussa'ada Elsa, Nazwa Aulia Natasy, Afrina Damayant, Najwa Shalsa Nabila, Dwiriant, Ladika Anjan & Rahmad Irwanda, 2024). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlu disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan masyarakat agar dapat memberikan manfaat nyata dan diterapkan secara efektif. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis potensi dan permasalahan yang ada, merancang program pendampingan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat, serta melaksanakan program tersebut dengan kolaborasi yang baik. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk membangun kerja sama dengan masyarakat, menyusun solusi konkret untuk berbagai masalah, serta mengevaluasi hasil dari program yang telah dijalankan. Selain itu, KKN memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan mengembangkan potensi pribadi (Warfa'ni, Siti Hikmah Tussa'ada Elsa, Nazwa Aulia Natasy, Afrina Damayant, Najwa Shalsa Nabila, Dwiriant, Ladika Anjan & Rahmad Irwanda, 2024).

Kegiatan KKN dilaksanakan di daerah Kedungcangkring Jabon Sidoarjo dimana di daerah KedungCangkring terdapat tempat wisata “Kanal Mobil KedungCangkring”. Kanal Mobil Kedungcangkring direncanakan akan menjadi salah satu Icon Gerbang Pintu Masuk Di Wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan menghadirkan pusat wisata sungai dan menjadi pusat kuliner dan sentra UMKM di Wilayah Kecamatan yang bertetangga dengan Kabupaten Pasuruan. Keberadaan –“Kanal Mobil KedungCangkring” tidak terlepas dari kerjasama antara jajaran di Kelurahan Jabon, warga KedungCangkring dan BumDes Jabon. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan potensi yang dimiliki desa. BUMDes berfungsi sebagai wadah bagi kegiatan ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes, kreativitas warga desa serta sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, yang kemudian akan menghasilkan pendapatan asli desa. Selain itu, pengelolaan usaha oleh BUMDes juga dapat meningkatkan pembangunan serta perekonomian desa secara keseluruhan (Arindhawati & Utami, 2020).

Desa wisata ini mengusung tema wisata kano sehingga pengunjung bisa menikmati wisata air termasuk tersedia berbagai UMKM yang menjual berbagai makanan khas. Sebagai tempat wisata baru, kanal mobil sudah sangat bagus, namun masih ada beberapa hal yang ingin dilengkapi dalam kegiatan KKN STIE Gempol sehingga Kelompok KKN tertarik melakukan pengabdian dengan tema “ **Peningkatan Pesona “Kanal Mobil KedungCangkring”**. Sebagai kunjungan Wisata di **Dusun Pejarakan – Desa Kedungcangkring Jabon Sidoarjo**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menarik pengunjung secara maximal ?
2. Bagaimana pemanfaatan spot kosong di daerah wisata kanal?

Tujuan KKN

1. Untuk mengetahui cara menarik pengunjung secara maksimal ?
2. Untuk mengetahui pemanfaatan spot kosong di daerah wisata kanal?

Manfaat KKN

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa
2. Meningkatkan perekonomian Dusun Pejarakan wisata Kanal Mobil supaya lebih baik lagi kedepannya.
3. Mendapatkan solusi dari permasalahan terutama dalam peningkatan ekonomi kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Badan Usaha Milik Desa Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa dengan kepemilikan modal serta pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat setempat. BUMDes berperan sebagai pilar utama perekonomian desa, berfungsi sebagai lembaga yang memiliki nilai sosial dan komersial, memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menghasilkan keuntungan bagi desa. (Husnul, 2021). Tujuan dari adanya BUMDes yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memajukan perekonomian desa, dan mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada (Sekolah, 2024)

LOKASI KKN

Kegiatan KKN dilakukan di dusun Pejarakan, Desa Kedung Cangkring Jabon Sidoarjo, dengan objek tempat KKN adalah di “Kanal Mobil KedungCangkring” yang merupakan tempat wisata dimana munculnya gagasan ini sebagai respon akan adanya kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Sidoarjo yaitu menyambut gempita Lomba Revitalisasi fungsi kali Sido Resik 2023. Kanal Mobil Kedungcangkring direncanakan akan menjadi salah satu Icon Gerbang Pintu Masuk Di Wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan menghadirkan pusat wisata sungai dan menjadi pusat kuliner dan sentra UMKM di Wilayah Kecamatan yang bertetangga dengan Kabupaten Pasuruan.

Kanal yang melintas di Desa tersebut merupakan peninggalan zaman kemerdekaan RI. Kanal tersebut merupakan mesin penggerak air untuk mengalir persawahan dan lahan tebu di Wilayah Kecamatan Jabon. Di Sido Resik 2023, Kanal Mobil Kedungcangkring direncanakan akan menjadi salah satu Icon Gerbang Pintu Masuk Di Wilayah Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan menghadirkan pusat wisata sungai dan menjadi pusat kuliner dan sentra UMKM di Wilayah Kecamatan yang bertetangga dengan Kabupaten Pasuruan ini

Kedungcangkring berasal dari kata Kedung dan Cangkring. Kedung artinya sungai yang punya kedalaman lebih. Sedangkan Cangkring artinya pohon cangkring, pohon yang banyak durinya, biasanya tumbuh di pinggir-pinggir sungai. Jadi dulu, sebelum jadi Desa, Kedung Cangkring itu adalah kedung yang sangat dalam dan banyak buayanya, serta banyak ditumbuhi pohon cangkring dan rawa-rawa. Kemudian ketika Belanda masuk, Kedung tersebut diurug.

Kedungcangkring adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabon, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini cukup populer di kalangan masyarakat Sidoarjo karena zaman dahulu dari turun temurun terus melahirkan tokoh dan kiai besar Sebagian masyarakat menyebut Kedung Cangkring sebagai ”Kota Santri”. Beberapa kiai yang lahir di

Kedung Cangkring dan terkenal pada zamannya, di antaranya adalah KH Siroj Kholil, KH Arruqot, KH Hayyun.

Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN STIE Gempol Pasuruan dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 dan dilakukan di Kedung cangkring yang difokuskan pada Kanal Mobil sebuah tempat wisata yang dibentuk sebagai respon akan adanya kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Sidoarjo yaitu menyambut gempita Lomba Revitalisasi fungsi kali Sido Resik 2023. Peserta KKN adalah mahasiswa semester akhir di STIE Gempol yang berjumlah 13 mahasiswa.

Pengumpulan data

Prosedur pengambilan data penelitian menggunakan dua jenis data dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud meliputi data yang diperoleh dari hasil observasi langsung ke lokasi dan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang valid kebenarannya seperti kepala desa, kepala dusun, dan pemuka desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, studi instansional dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survey lapangan dan koordinasi dengan pihak jajaran kelurahan Jabon serta Bumdes maka kegiatan yang dirancang dan sudah dilaksanakan adalah :

1. Spot foto

Untuk lebih menarik minat masyarakat datang ke kanal mobil, maka tim KKN membuat beberapa spot foto mengingatkan tren masyarakat saat ini yang suka menggunggah kunjungan wisata ke IG maupun sebagai status di whatapps.

2. Gelang wisata

Pembuatan gelang wisata bagi pengunjung menjadi pilihan agar lebih tertib dalam pengawasan pengunjung dimana Gelang tiket diberikan kepada konsumen yang beli tiket masuk tempat wisata

3. Pembuatan tempat sampah

Tempat wisata dibuat dan diletakkan ke beberapa tempat startegis sebagai salah satu bentuk edukasi masyarakat tentang tertib dalam membuang sampah.

4. Gembok jodoh

Pembuatan gempok jodoh, dimana ide ini terinspirasi dari beberapa negara seperti Korea Selatan dan Paris yang mempunyai tempat wisata “ Gembok Cinta” namun tim KKN berusaha menyesuaikan dengan kearifan lokal sehingga istilah yang digunakan adalah “Gembok jodoh”

5. Penanaman bunga

Agar tempat wisata kanal mobil ini lebih menarik, maka di beberapa tempat ditanam beberapa bunga.

6. Pembuatan konten

tempat wisata ini perlu disosialisasikan ke masyarakat luas untuk mendongkrak jumlah kunjungan dan minat masyarakat untuk berwisata di Kanal Mobil maka pemanfaatan keberadaan media sosial sangat penting, sehingga Tim KKN sepakat membuat konten dan memanfaatkan media sosial seperti Tik Tok.

KESIMPULAN

1. Bahwa adanya KKN Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Gempol Pasuruan. Wisata Kanal Mobil lebih mempunyai nilai lebih dalam upaya peningkatan pengembangan wisata .
2. Walaupun wisata Kanal Mobil adalah wisata desa Yang sudah cukup maju perekonomian masyarakatnya secara keseluruhan, namun potensi sumber dayanya, baik sumber daya manusia maupun komoditi unggulannya, masih belum dieksplorasi secara maksimal.
3. Tidak dipungkiri lagi bahwa pada masa sekarang ini manusia hidup berdampingan tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang sudah dapat dibidang masa era digital, dimana semua informasi dari berbagai sumber dapat dikelola dengan internet. Maka dari itu ide pemasaran dan pembuatan konten sosial media diharapkan mampu untuk menunjang wisatawan dari berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Husnul, M. (2021). PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RINDINGALLO KEC. RONGKONG KAB. LUWU UTARA. *Ju*, 1(1), 83–89.
- Sekolah, N. F. dan U. K. (2024). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan Panataran*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>
- Warfa'ni, Siti Hikmah Tussa'ada Elsa, Nazwa Aulia Natasy, Afrina Damayant, Najwa Shalsa Nabila, Dwiriant, Ladika Anjan, S. D. K. G., & Rahmad Irwanda, S. E. (2024). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN MBKM) DI DESA BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *JPM*, 3(9), 825–832.

LAMPIRAN

